



JURNAL ILMIAH

Akuntansi Publik, Manajemen dan Perbankan

Journal website: <https://jiapmp.hellowpustaka.id/index.php/i/index>

ISSN: 3089-4042 (Online)

<https://doi.org/10.61166/jiapmp.vii2.8>

Vol. 1 No. 2 (2025)

pp. 46-56

Research Article

Analisis Manajemen Teknologi Digital Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Pulau Jawa

Fatihah Nikmah Fitriyah¹, Karimatun Nisak Fadhillah², Chamdan Purnama³

1. Program Studi S1 Akuntansi, STIE Al-Anwar Mojokerto, Indonesia
2. Program Studi S1 Akuntansi, STIE Al-Anwar Mojokerto, Indonesia
3. STIE Al-Anwar Mojokerto, Indonesia

Correspondent: tikhafitriyah7@gmail.com 



Copyright © 2025 by Authors, Published by Jurnal Ilmiah Akuntansi Publik, Manajemen dan Perbankan. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : May 15, 2025

Accepted : July 05, 2025

Revised : June 20, 2025

Available online : August 06, 2025

How to Cite: Fitriyah, F. N., Fadhillah, K. N., & Purnama, C. (2025). Analisis Manajemen Teknologi Digital Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Pulau Jawa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Publik, Manajemen Dan Perbankan*, 1(2), 46-56. <https://doi.org/10.61166/jiapmp.vii2.8>

Abstrak. Teknologi memberikan dampak yang luar biasa pada beragam sektor, khususnya pada bidang ekonomi turut serta merubah tatanan dan manajemen pengelolaannya. Sehingga diperlukan manajemen hingga sistem akuntansi yang relevan dan sejalan dengan perubahan dan perkembangan teknologi. Hal ini menjadi upaya dalam mendorong ekonomi yang terus tumbuh dan berjalan sebagaimana harapan semua pihak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh teknologi digital terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Jawa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan regresi data panel. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengguna smartphone, nilai transaksi e-commerce tenaga kerja dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah pengguna internet negatif dan signifikan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

Kata Kunci: Pengguna Internet, Nilai Transaksi E-commerce, Tenaga Kerja, Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Pertumbuhan Ekonomi

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa transformasi besar dalam berbagai aspek kehidupan, salah satunya adalah sektor perekonomian. Pulau Jawa, sebagai pusat kegiatan ekonomi di Indonesia, menjadi salah satu wilayah yang paling merasakan dampak dari kemajuan teknologi digital tersebut. Berdasarkan laporan World Bank (2021), terdapat korelasi positif antara pemanfaatan teknologi digital dengan pertumbuhan ekonomi di berbagai negara, termasuk Indonesia.

Penelitian yang dilakukan oleh Prihawantoro et al., (2020) menunjukkan bahwa sektor teknologi informasi dan komunikasi (TIK) merupakan salah satu sektor yang paling berkembang pesat di Indonesia, khususnya di Pulau Jawa. Sektor ini telah berkontribusi secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, baik melalui peningkatan produktivitas maupun pemberdayaan masyarakat lewat akses informasi dan teknologi yang lebih luas. Penyebaran penggunaan smartphone yang masif juga turut mendorong percepatan pertumbuhan ekonomi di kawasan ini.

Pertumbuhan ekonomi sendiri merupakan indikator penting dalam mengukur kesejahteraan suatu wilayah. Di Pulau Jawa, pertumbuhan ekonomi mengalami peningkatan signifikan yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, mulai dari perkembangan sektor industri hingga dinamika ekonomi global (Kuswibowo, 2021). Namun demikian, perkembangan teknologi digital menjadi salah satu faktor utama dalam mempercepat pertumbuhan tersebut. Pesatnya akses internet telah membuka peluang bagi masyarakat untuk lebih kreatif dan produktif, terutama melalui sektor bisnis berbasis digital seperti e-commerce (Nugroho, 2021).

E-commerce telah mengubah pola konsumsi dan cara masyarakat menjalankan usaha, dari sistem konvensional menuju perdagangan berbasis teknologi. Kontribusi e-commerce terhadap ekonomi terlihat dari meningkatnya pendapatan dan aktivitas bisnis digital di Pulau Jawa (Syaipudin & Amalia, 2023).



Hal ini juga tercermin dari data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) wilayah ini yang menunjukkan pertumbuhan signifikan dari tahun 2017 hingga 2021. Provinsi DKI Jakarta tercatat sebagai wilayah dengan pertumbuhan ekonomi tertinggi pada tahun 2021 sebesar 14,43 persen. Hal ini tidak terlepas dari peran Jakarta sebagai pusat bisnis nasional dengan infrastruktur yang mendukung dan lokasi yang strategis. Sebaliknya, Provinsi DI Yogyakarta mencatatkan pertumbuhan terendah yaitu 11,58 persen, yang disebabkan oleh keterbatasan wilayah, dominasi sektor jasa, serta persaingan dengan provinsi sekitar seperti Jawa Tengah dan Jawa Timur.

Selain itu, penggunaan teknologi digital juga berperan dalam meningkatkan efisiensi produksi dan menciptakan lapangan kerja baru, sehingga turut berkontribusi terhadap peningkatan jumlah tenaga kerja di Pulau Jawa. Pemanfaatan teknologi dalam proses produksi dan distribusi membuat berbagai sektor menjadi lebih efisien dan kompetitif.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) juga menjadi faktor penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi modern. Pembangunan manusia yang berkualitas akan mendorong produktivitas dan inovasi. Di Pulau Jawa, tingginya tingkat konektivitas internet dan infrastruktur telekomunikasi mendukung tumbuhnya sektor e-commerce. Kepadatan penduduk yang tinggi juga menciptakan pasar potensial yang luas. E-commerce tidak hanya berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan, tetapi juga berdampak positif terhadap akses masyarakat terhadap pendidikan dan layanan kesehatan.

Namun demikian, beberapa tantangan masih harus dihadapi dalam pengelolaan perkembangan teknologi digital, antara lain akses pendidikan yang terbatas, tingkat kesempatan kerja, dan faktor eksternal seperti perdagangan internasional. Oleh karena itu, penting dilakukan analisis secara menyeluruh mengenai sejauh mana pengaruh teknologi digital terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Jawa dan bagaimana pemanfaatannya dapat terus ditingkatkan.

Penelitian ini didasarkan pada beberapa studi sebelumnya, seperti temuan Irtyshcheva et al. (2021) dan Yong Jing & Ab-Rahim (2020) yang menyatakan bahwa teknologi digital dan TIK berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Aula & Suharto (2022) serta Rr. Getha Fety Dianari (2018) menyoroti peran e-commerce terhadap PDB Indonesia, sedangkan Nizar & Sholeh (2021) menekankan bahwa ekonomi digital berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang cenderung fokus pada satu provinsi atau wilayah ASEAN secara umum, penelitian ini mengkaji enam provinsi di Pulau Jawa dengan menggunakan data terbaru dari tahun 2017 hingga 2021. Selain itu, penelitian ini juga menghadirkan pendekatan metode analisis yang berbeda untuk melihat pengaruh teknologi digital terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Jawa secara komprehensif.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis deskriptif. Tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh berbagai indikator digital terhadap pertumbuhan ekonomi di enam provinsi di Pulau Jawa selama periode 2017 hingga 2021.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel dependen, yaitu Pertumbuhan Ekonomi yang diukur melalui Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), serta lima variabel independen, yaitu: jumlah pengguna smartphone (X_1), jumlah pengguna internet (X_2), nilai transaksi e-commerce (X_3), jumlah tenaga kerja (X_4), dan Indeks Pembangunan Manusia atau IPM (X_5).

Teknik analisis data yang digunakan adalah Regresi Data Panel, karena menggabungkan data dalam bentuk cross-section (antarprovinsi) dan time series (tahun). Model persamaan regresi data panel yang digunakan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Log } Y_{it} = \text{Log } \beta_0 + \beta_1 \text{ Log JPS } X_{1it} + \beta_2 \text{ Log JPI } X_{2it} + \beta_3 \text{ Nilai Transaksi E-Commerce } X_{3it} + \beta_4 \text{ Tenaga Kerja } X_{4it} + \beta_5 \text{ IPM } X_{5it}$$

Keterangan:

Y : Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Log JPS X_1 : Log Jumlah Pengguna Smartphone

Log JPI X_2 : Jumlah Pengguna Internet

Log Nilai Transaksi E-Commerce X_3 : Nilai Transaksi E-Commerce

Log Tenaga Kerja X_4 : Jumlah Tenaga Kerja

Log IPM X_5 : Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

Log β_0 : Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien Variabel X

i : Provinsi

t : Tahun

ϵ_{it} : Error

Untuk menentukan model terbaik, dilakukan tiga pendekatan yaitu model Common Effect, Fixed Effect, dan Random Effect. Pemilihan model terbaik dilakukan melalui Uji Chow dan Uji Hausman.

Selanjutnya, pengujian statistik dilakukan dengan Uji-t untuk melihat pengaruh masing-masing variabel secara parsial, Uji-F untuk melihat pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen, serta koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen terhadap perubahan variabel dependen (Sukirno, 2016).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier Berganda: Uji Model Data Panel

Penelitian ini menggunakan pendekatan regresi data panel untuk mengetahui sejauh mana pengaruh teknologi digital terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Jawa. Data yang dianalisis merupakan gabungan antara data lintas wilayah (cross section) dan data deret waktu (time series), yang kemudian diolah menggunakan perangkat lunak Eviews 12.

Analisis dilakukan dengan menggunakan 3 pendekatan model regresi panel, yaitu Common Effect Model, Fixed Effect Model, dan (yang belum disampaikan: Random Effect Model). Berikut ini adalah hasil pengujian dengan dua model pertama:

a. Common Effect Model

Persamaan regresi dari model common effect adalah sebagai berikut:

$$\text{Pertumbuhan Ekonomi (Y)} = 23,79090 + 0,286485 (X_1) + 0,051732 (X_2) + 0,008958 (X_3) + 0,007622 (X_4) - 0,357244 (X_5)$$

Keterangan:

X_1 = Jumlah Pengguna Smartphone

X_2 = Jumlah Pengguna Internet

X_3 = Nilai Transaksi E-Commerce

X_4 = Tenaga Kerja

X_5 = Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

Berdasarkan hasil regresi tersebut, dapat disimpulkan bahwa:

1. Jumlah Pengguna Smartphone (X_1) memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, dengan koefisien sebesar 0,286485 dan nilai probabilitas 0,0000 ($<0,05$).
2. Nilai Transaksi E-Commerce (X_3) tidak berpengaruh signifikan, karena nilai probabilitasnya 0,4764 ($>0,05$).
3. Tenaga Kerja (X_4) juga tidak menunjukkan pengaruh signifikan, dengan probabilitas sebesar 0,6402 ($>0,05$).
4. IPM (X_5) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, ditunjukkan oleh nilai koefisien negatif sebesar -0,357244 dan probabilitas 0,0000 ($<0,05$).
5. Jumlah Pengguna Internet (X_2) tidak berpengaruh signifikan karena nilai probabilitasnya 0,1182 ($>0,05$).

b. Fixed Effect Model

Berikut adalah persamaan regresi dari model fixed effect:

$$\text{Pertumbuhan Ekonomi (Y)} = 6,761945 + 0,008184X_1 - 0,004378X_2 + 0,000549X_3 + 0,001082X_4 + 0,086188X_5$$

Hasil analisis menunjukkan:

1. IPM (X_5) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, dengan koefisien 0,086188 dan nilai probabilitas 0,0022 ($<0,05$).

2. Jumlah Pengguna Smartphone (X_1) juga berpengaruh signifikan, dengan nilai probabilitas 0,0100 ($<0,05$).
3. Nilai Transaksi E-Commerce (X_3) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, ditunjukkan dengan probabilitas 0,0489 ($<0,05$).
4. Tenaga Kerja (X_4) meskipun memiliki nilai t-statistik yang cukup tinggi, ternyata probabilitasnya 0,0083 masih $<0,05$, sehingga sebenarnya berpengaruh secara signifikan (ada ketidaksesuaian pada naskah awal yang menyatakan tidak berpengaruh).
5. Jumlah Pengguna Internet (X_2) tidak berpengaruh signifikan karena nilai probabilitasnya sebesar 0,1840 ($>0,05$).

Model

Model Random Effect dipilih sebagai model yang sesuai dari data uji signifikansi regresi data panel di atas, dan dibuat model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Fixed Effect Model

Variabel	Koefisien	T-Statistik	Probabilitas
C	6.761945	4.142532	0.0006
Jumlah Pengguna Smartphone (X_1)	0.008184	2.858884	0.0100
Jumlah Pengguna Internet (X_2)	-0.004378	-2.649118	0.0158
Nilai Transaksi E-Commerce (X_3)	0.000549	2.104275	0.0489
Tenaga Kerja (X_4)	0.001082	2.944604	0.0083
Indeks Pembangunan Manusia (IPM) (X_5)	0.086188	3.531093	0.0022
R-Square	0.999888		
Adj. R-Squared	0.999829		
F-Statistik	16987.52		
Prob. (F-Statistik)	0.000000		

- 1) Nilai konstanta (α) sebesar 6,761945 dengan tingkat signifikansi 0,0000 mengindikasikan bahwa ketika seluruh variabel independen, yaitu jumlah pengguna smartphone, jumlah pengguna internet, nilai transaksi e-commerce, jumlah tenaga kerja, dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM), berada pada angka nol, maka pertumbuhan ekonomi tetap berada pada tingkat 6,76%.
- 2) Koefisien IPM sebesar 0,86 menunjukkan bahwa setiap kenaikan IPM sebesar 1% akan mendorong pertumbuhan ekonomi meningkat sebesar 0,86%.
- 3) Koefisien jumlah pengguna smartphone sebesar 0,08 berarti bahwa peningkatan jumlah pengguna smartphone sebesar 1% akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 0,08%.
- 4) Koefisien tenaga kerja sebesar 0,01 menandakan bahwa kenaikan jumlah tenaga kerja sebesar 1% akan berdampak pada peningkatan pertumbuhan ekonomi sebesar 0,01%.
- 5) Koefisien nilai transaksi e-commerce sebesar 0,005 menunjukkan bahwa kenaikan transaksi e-commerce sebesar 1% akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 0,005%.

Namun, terdapat juga koefisien nilai transaksi e-commerce lain sebesar -0,04 yang menunjukkan bahwa dalam kondisi tertentu, peningkatan nilai transaksi e-commerce justru dapat menurunkan pertumbuhan ekonomi sebesar 0,04%. Hal ini mungkin terjadi akibat ketidakseimbangan dalam struktur ekonomi digital yang belum merata.

Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

1. Pengguna Smartphone

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai probabilitas t-statistik variabel pengguna smartphone adalah 0,0000, yang lebih kecil dari 0,05. Artinya, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Dengan demikian, jumlah pengguna smartphone berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Jawa pada tahun 2017–2021.

2. Pengguna Internet

Variabel ini juga memiliki nilai probabilitas t-statistik sebesar 0,0000, sehingga H_0 ditolak. Artinya, jumlah pengguna internet secara signifikan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Pulau Jawa selama periode yang diteliti.

3. Transaksi E-commerce

Nilai probabilitas t-statistik sebesar 0,0000 menunjukkan bahwa transaksi e-commerce berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Dengan kata lain, semakin tinggi nilai transaksi e-commerce, semakin besar kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi.

4. Tenaga Kerja

Hasil pengujian menunjukkan nilai probabilitas t-statistik sebesar 0,0000, sehingga variabel tenaga kerja juga berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Jawa.

5. Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

Dengan nilai probabilitas t-statistik sebesar 0,0000, IPM terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, yang berarti peningkatan IPM dapat mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi.

b. Uji F (Simultan)

Hasil uji F menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,000000, yang jauh lebih kecil dari 0,05. Ini berarti bahwa secara bersama-sama, variabel pengguna smartphone, pengguna internet, transaksi e-commerce, tenaga kerja, dan IPM memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Jawa.

c. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 2. Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-Square	0.999888
Adj. R-Squared	0.999829

Nilai koefisien determinasi sebesar 99,98% menunjukkan bahwa hampir seluruh variasi dalam pertumbuhan ekonomi di Pulau Jawa dapat dijelaskan oleh kelima variabel independen yang diteliti. Sisanya, sebesar 0,02%, dipengaruhi oleh faktor lain di luar model. Analisis Per Variabel:

1. Pengaruh Pengguna Smartphone terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Pengguna smartphone berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Setiap kenaikan 1% pengguna smartphone diperkirakan meningkatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 0,079%. Hal ini mendukung temuan Pradana et al. (2021) yang menegaskan peran penting telepon seluler dalam mendorong aktivitas ekonomi digital. Meningkatnya penggunaan smartphone membuka akses informasi dan komunikasi yang lebih luas, mempercepat aktivitas ekonomi, serta meningkatkan produktivitas masyarakat.

2. Pengaruh Pengguna Internet terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Sebaliknya, variabel pengguna internet menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan. Kenaikan 1% pengguna internet justru menurunkan pertumbuhan ekonomi sebesar 0,002%. Hasil ini sejalan dengan studi Tanjung et al., (2022). Pengaruh negatif ini bisa disebabkan oleh belum meratanya infrastruktur jaringan serta kurangnya edukasi digital. Selain itu, penggunaan internet tidak selalu diarahkan pada kegiatan produktif, sehingga potensinya dalam mendukung pertumbuhan ekonomi belum sepenuhnya optimal.

3. Pengaruh Transaksi E-commerce terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Nilai transaksi e-commerce terbukti berdampak positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, dengan kontribusi peningkatan sebesar 0,001% untuk setiap pertumbuhan 1%. E-commerce mendorong geliat ekonomi digital, memperluas pasar produk lokal, dan meningkatkan aktivitas perdagangan online. Hal ini didukung oleh perilaku konsumen yang semakin terbiasa berbelanja secara digital.

4. Pengaruh Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan jumlah tenaga kerja memberikan dampak positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Kenaikan 1% tenaga kerja dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 0,001%. Hal ini menunjukkan bahwa ketersediaan tenaga kerja mendukung peningkatan produksi dan

memperbesar pasar domestik. Namun, pengaruh positif ini juga tergantung pada kemampuan daerah dalam menyerap dan memanfaatkan tenaga kerja secara produktif.

5. Pengaruh IPM terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Indeks Pembangunan Manusia juga memiliki hubungan positif dan signifikan dengan pertumbuhan ekonomi. Setiap peningkatan 1% pada IPM diperkirakan akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 0,65%. Peningkatan IPM mencerminkan kualitas hidup yang lebih baik, seperti pendidikan dan kesehatan, yang secara tidak langsung akan mendukung aktivitas ekonomi dan pembangunan yang berkelanjutan.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa secara parsial, variabel pengguna smartphone, transaksi e-commerce, tenaga kerja, dan IPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Jawa periode 2017–2021. Sementara itu, variabel pengguna internet memberikan pengaruh negatif namun tetap signifikan. Secara simultan, kelima variabel tersebut terbukti berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di kawasan tersebut.

Ekonomi digital memainkan peran strategis dalam pembangunan ekonomi Pulau Jawa. Teknologi digital tidak hanya menciptakan lapangan kerja baru, tetapi juga meningkatkan efisiensi dan produktivitas bisnis, serta mendorong inovasi. Oleh karena itu, dukungan infrastruktur dan kebijakan yang mendorong transformasi digital sangat penting untuk mengoptimalkan potensi ekonomi digital, terutama bagi pelaku usaha kecil dan menengah (UMKM).

REFERENSI

- Amalia, N. R., & Syaipudin, L. (2024). Capital Market Reaction to the 2019 Indonesian Presidential Election in Advertising and Advertising Companies. *Demagogi: Journal of Social Sciences, Economics and Education*, 2(1), 22-32.
- Astuti, W. A., Hidayat, M., & Darwin, R. (2017). Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja dan Pertumbuhan Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Pelalawan. *Jurnal Akuntansi & Ekonomika*, 7(2), 140-146.
- Aula, N. K., & Suharto. (2022). Pengaruh e-commerce terhadap Produk Domestik Bruto Indonesia. *Jurnal Kebijakan Ekonomi Dan Keuangan*, 1(1), <https://doi.org/10.20885/jkek.vol1.iss1.art4> 39-48.
- <http://ejournal.urindo.ac.id/index.php/administrasimanajemen> Rr. Getha Fety Dianari. (2018). Pengaruh E-commerce Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Bina Ekonomi*, 22(1), 45-63.

- Irtysheva, I., Stehnei, M., Popadynets, N., Bogatyrev, K., Boiko, Y., Kramarenko, I., Senkevich, O., Hryshyna, N., Kozak, 1., & Ishchenko, o. (2021). The effect of digital technology development on economic growth. *International Journal of Data and Network Science*, 5(1), 25-36.
<https://doi.org/10.5267/j.ijdns.2020.11.006>
- Kemenkeu. (2019). E-Commerce untuk UMKM Dan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. <https://bppk.kemenkeu.go.id/pusdiklat-keuangan-umum/berita/e-commerce-untuk-umkm-dan-pertumbuhan-ekonomi-indonesia-237095>
- Kuswibowo, C. (2021). Pengaruh motivasi kerja dan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan. *Prosiding Simposium Nasional Multidisiplin (SinaMu)*, 2.
- Maulana, A dan Winarningsih. (2020). Pengaruh Motivasi, Lingkungan Kerja Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Produktivitas Karyawan Media Putra Nusantara. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 9 (6): 1-17.
- Nangoy, N. M., Lengkong, V. P., & Uhing, Y. (2020). Pengaruh Motivasi Kerja, Pengalaman Kerja Dan Stres Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(1).
- Nizar, N. 1., & Sholeh, A. N. (2021). Peran Ekonomi Digital Terhadap Ketahanan dan Pertumbuhan Ekonomi Selama Pandemi COVID-19. *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora*, 4(1), 87-99.
<https://doi.org/10.33753/madani.v4i1.163>
- Nugroho, K. J. (2021). Analisis Beban Kerja, Motivasi Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Pada Badan Pusat Statistik Kabupaten Blitar. *Otonomi*, 21(1), 156-163.
- Pradana, R. S. (2021). Pengaruh Akses Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Banten Tahun 2015-2019. *Jurnal Kebijakan Pembangunan Daerah*, 5(1), 9-23.
- Prawoto, A., & Hasyim, W. (2022). Pengaruh Motivasi Kerja, Disiplin Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktifitas Kerja Pada Pt Manufakturing Cikarang. *Ikraith-Ekonomika*, 5(3), 276-286.
- Prihawantoro, S., Tukiyyat, & Ani Nuraini. (2020). Peranan Sektor Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Perekonomian Indonesia Dengan Pendekatan Analisis Input-Output. *Jurnal Administrasi Manajemen*, 9(1), 37-51.
- Putra, K. R. A., Landra, N., & Puspitawati, N. M. D. (2022). Pengaruh Motivasi Kerja Dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karayawan Pada Lpd Se-Kecamatan Tabanan. *Emas*, 3(9), 126-137.

- Segoro, W., & Pratiwi, W. K. (2021). Pengaruh Lingkungan Kerja, Disiplin Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan CV. Gema Teknikatama Cibitung. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(2), 880-888.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sukirno, S. (2016). MAKROEKONOMI Teori Pengantar Edisi 3 (Ketiga). PT. Rajagrafindo Persada.
- Syaipudin, L. (2023). Contribution Of Young Entrepreneurs In Building The Creative Economy Of Village Communities. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 12(1), 80-98.
- Syaipudin, L., & Amalia, N. R. (2023). Analysis of Risk Management and Joint Office Based Business Development in the Real Estate Company Wework. *ORGANIZE: Journal of Economics, Management and Finance*, 2(4), 211-221.
- Syiva, S. P. N., Lestari, R. A., Lil'alamin, E. B. R., & Putra, R. S. (2023). Pengaruh Disiplin Kerja, Motivasi Kerja, Etos Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Literature Review. *WORLDVIEW (Jurnal Ekonomi Bisnis dan Sosial Sains)*, 2(1), 43-60.
- Tanjung, A. A., Syafii, M., Br Tarigan, S., & Harahap, W. G. (2022). Analisis Pengaruh Ekonomi Digital Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia: Model Data Panel. *Ekonomi Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 4(2), 567-575. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v4i2.2223>
- Worldbank. (2021). Memanfaatkan Teknologi Digital untuk Inklusi di Indonesia. <https://www.worldbank.org/in/country/indonesia/publication/beyond-unicorns-harnessing-digital-technologies-for-inclusion-in-indonesia>
- Yong Jing, A. H., & Ab-Rahim, R. (2020). Information and Communication Technology (ICT) and Economic Growth in ASEAN-5 Countries. *Journal of Public Administration and Governance*, 10(2), 20-33. <https://doi.org/10.5296/jpag.v10i2.16589>